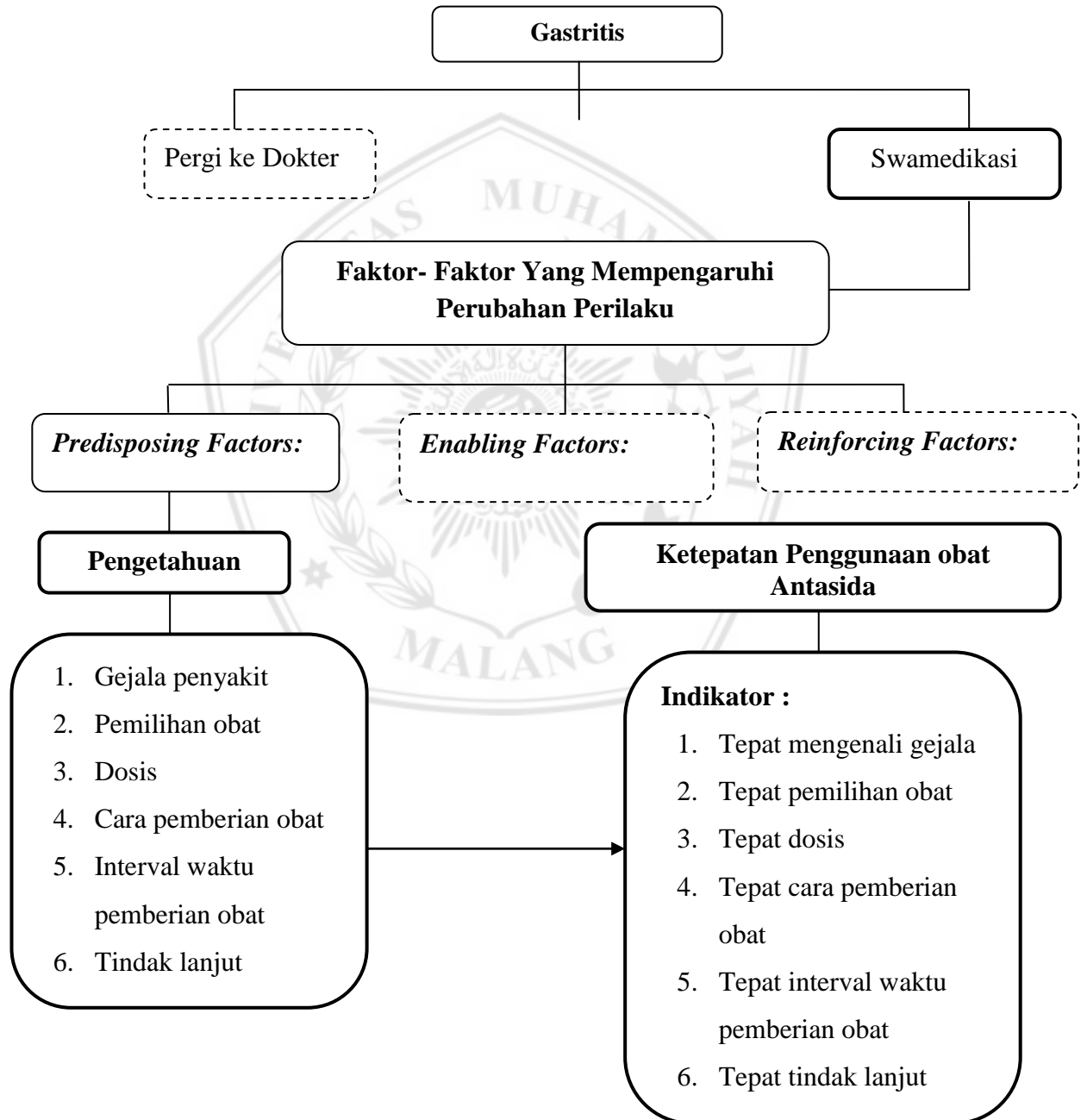


BAB III

KERANGKA KONSEP



Gambar 3. 1Rancangan Penelitian

Keterangan	:	
Diteliti	:	————
Tidak diteiti	:	-----

Gastritis merupakan suatu penyakit yang disebabkan adanya inflamasi pada lambung, yang ditandai dengan adanya keluhan perih pada ulu hati. Pada umumnya saat sakit mahasiswa langsung pergi ke dokter dan tidak jarang hanya membeli obat sendiri di toko obat/ apotek, hal ini yang disebut pengobatan sendiri atau swamedikasi. Swamedikasi adalah penggunaan obat-obatan tanpa resep oleh seorang individu atas inisiatifnya sendiri tanpa konsultasi dari petugas medis (Nita *et al.*, 2008). Umumnya obat yang sering digunakan untuk mengobati gastritis adalah Antasida. Obat antasida merupakan obat bebas yang banyak digunakan dan tanpa melibatkan tenaga kesehatan serta banyak dijual di masyarakat dengan harga obat yang relatif murah.

Pada kerangka konsep diatas, dijelaskan bahwa pengetahuan merupakan bagian dari *predisposing factor* yang termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku selain faktor sikap, usia, tindakan, dan persepsi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku penggunaan obat Antasida rasional meliputi mengenali gejala penyakit, pemilihan obat, dosis, cara pemberian obat, interval waktu pemberian obat dan tindak lanjut obat (*follow up*). Dalam penelitian ini akan diteliti apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap ketepatan penggunaan obat Antasida pada mahasiswa non kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang. Dimana peneliti mengukur tingkat pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan obat Antasida untuk indikasi mengobati gastritis/maag dengan metode tertutup yaitu mahasiswa yang telah memenuhi kriteria inklusi diminta persetujuannya dengan cara mengisi *informed consent* kemudian persetujuan mahasiswa untuk melakukan pengisian beberapa kuisioner yang telah dibuat oleh peneliti.

Indikator yang akan diteliti yaitu pengaruh tingkat pengetahuan terhadap ketepatan mengonsumsi obat Antasida yang mencakup beberapa indikator yakni tepat mengenali gejala, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat cara pemberian obat, tepat interval waktu, tepat tindak lanjut (*follow up*). Dimana pada indikator pengetahuan dapat digolongkan dalam kategori positif dan negatif, sedangkan untuk indikator penggunaan obat Antasida dapat digolongkan dalam beberapa kategori antara lain baik, cukup baik, dan kurang baik.

